

 <https://doi.org/10.57216/pah.v20i2.853>

## DAMPAK POSITIF SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Nadya Astuti<sup>1</sup>, Agus Dian Mawardi<sup>2</sup>, M. Ihsan Ramadhani<sup>3</sup>, Nurul Huda Fitriani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Achmad Yani Banjarmasin

e-mail: [nadyaastuti@uvayabjm.ac.id](mailto:nadyaastuti@uvayabjm.ac.id)

**Abstract:** An education management information system is a combination of human resources and information technology applications to select, store, process and retrieve data in order to support the decision-making process in the field of education. This research aims to determine the positive impact of educational management information systems. This research uses a qualitative approach with library research methods. The results of the research show that the positive impacts of the Education management information system include monitoring teacher and student performance more efficiently, managing school administration becomes easier, can increase parental involvement in their children's education, monitor the availability of resources efficiently, data analysis for decision making, and can organize online learning.

**Keywords:** *Positive Impact; Management Information System; Education*

**Abstrak:** Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif sistem informasi manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif sistem informasi manajemen Pendidikan diantaranya pemantauan kinerja guru dan siswa dengan lebih efisien, pengelolaan administrasi sekolah menjadi lebih mudah, dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, memantau ketersediaan sumber daya secara efisien, analisis data untuk pengambilan keputusan, dan dapat menyelenggarakan pembelajaran online.

**Kata kunci:** *Dampak Positif; Sistem Informasi Manajemen; Pendidikan*

### PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading/actuating), dan pengendalian (controlling) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut. SIM adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. (Sonia, 2020).

Miftah et al. (2021) menyatakan sistem informasi manajemen menjadi sangat penting dalam suatu organisasi dikarenakan terjadinya perubahan-perubahan yang sangat cepat dari informasi konvensional ke informasi yang serba digital sehingga dengan mudah, akurat dan cepat pertukaran arus informasi apa pun dapat diakses oleh setiap orang dimana saja berada. Demikian pula, pergeseran terjadi dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka, seperti melalui jaringan web atau penggunaan program software.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan / layanan pendidikan,

yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* (Sonia, 2020).

(Khosyiin & Sholikhah, 2024) menyatakan pada umumnya, Ketika membicarakan sistem informasi manajemen, yang terpikir adalah suatu sistem computer untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan suatu organisasi. Pemahaman ini perlu dikembangkan, karena pengertiannya lebih daripada itu, yakni segala sesuatu yang terkandung dalam pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, kearsipan, komunikasi di antara manajer-manajer organisasi, penyajian informasi untuk pengambilan keputusan, dan lain sebagainya.

Penggunaan sistem informasi teknologi dalam pendidikan sudah lazim digunakan disekolah-sekolah. Meskipun bentuk penggunaan sistem manajemen informasi juga mulai digunakan disekolah-sekolah, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Sistem manajemen informasi yang saat ini paling dikenal oleh pengelola sekolah adalah data base dari pemerintah yang diisi setiap waktu untuk kepentingan pendataan pendidikan seperti Dapodik dan Padamu Negeri. Hal ini tentu memiliki dampak positif yang besar bagi dunia pendidikan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah *library research* atau studi pustaka. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang ruang lingkup sistem informasi manajemen dalam pendidikan melalui analisis dan sintesis literatur yang relevan. Tahap pertama dalam metode penelitian ini adalah melakukan pencarian literatur melalui basis data akademik, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan topik ruang lingkup sistem informasi manajemen dalam pendidikan. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai seperti dampak, sistem informasi, manajemen, pendidikan dan sejenisnya (Khosyiin & Sholikhah, 2024).

Analisis data penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui metode penelitian *library research*, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami dampak positif sistem informasi manajemen pendidikan dan meningkatkan kualitas Pendidikan yang berdaya guna bagi pengelola lembaga pendidikan.

## HASIL

### 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan kombinasi antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengakses kembali data, guna mendukung proses pengambilan keputusan di bidang Pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris atau data/fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Informasi diolah dengan menggunakan computer dapat digunakan oleh pimpinan Lembaga Pendidikan sebagai sarana informasi Pendidikan dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan Keputusan bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen Pendidikan (Rusdiana, 2018).

(Jauhari, 2021) mendefinisikan sistem informasi manajemen pendidikan, yakni: sistem, yang terdiri dari sekelompok orang, pedoman, dan perangkat pengolah data, yang memantau dan mengambil kembali data dari lingkungan, yang memperoleh data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, dan yang

menyaring, mengatur, dan memilih data serta menyajikannya sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan pendidikan/sekolah, terutama bagi para manajer pendidikan pada semua level dan fungsi organisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, untuk mendukung komunikasi, dan untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk di dalamnya kegiatan instruksional.

## 2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis. Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi (Ahmad & Sinen, 2017).

(Sa'adah, Nisrokha, & Ibad, 2021) mengemukakan tujuan dari dibangunnya informasi berupa aplikasi sistem informasi pendidikan adalah:

- a. Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya.
- b. Memberikan sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi/kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan.
- c. Pertanggungjawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
- d. Meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- e. Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

(Khosyiyin & Sholikhah, 2024) mengemukakan beberapa manfaat dari adanya sistem informasi manajemen dalam pendidikan antara lain:

- a. Keberadaan teknologi informasi sangat membantu dalam pelaksanaan aktivitas dan operasional pada lembaga pendidikan.
- b. Sistem informasi berbasis komputer juga akan meningkatkan daya saing Lembaga Pendidikan juga dapat meningkatkan dan memudahkan pelayanan bagi para peserta didik di lingkungan Pendidikan.
- c. Menyederhanakan serta mempermudah kegiatan pertukaran informasi pada lembaga pendidikan.
- d. Mempercepat pelayanan terhadap peserta didik maupun pihak-pihak yang terkait dengan lembaga pendidikan.
- e. Peserta didik tak harus bertatap muka dengan pendidik dalam proses pembelajaran, cukup dengan akses internet, maka kegiatan belajar mengajar tidak hanya dengan sistem konvensional.

Pemanfaatan SIM pendidikan di sekolah diantaranya dapat meningkatkan akses informasi sekolah, meningkatkan efisiensi kegiatan sekolah, serta meningkatkan kualitas sekolah. Hal ini diperkuat bahwa SIM pendidikan juga berpotensi digunakan dalam pengelolaan kegiatan akademik untuk menciptakan akses kecepatan, akurasi, dan pendataan yang terintegrasi, sehingga layanan akademik akan berjalan dengan efektif dan efisien, misalnya pengembangan sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik secara khusus dikem-

bangkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah (Wijaya & Risdiansyah, 2020).

### 3. Dampak Positif Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Dampak positif pengenalan teknologi informasi pada organisasi Pendidikan adalah kegiatan organisasi yang lebih efisien, karena teknologi informasi dapat menghilangkan lokalisasi hubungan komunikasi dari dua titik kepentingan dan menghilangkan batasan waktu untuk kegiatan internasional. Kecepatan penyajian informasi mengarah pada penggunaan teknologi informasi, yang menawarkan peluang kepada guru dan administrator sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan kepemimpinan siswa. Penggunaan SIM dalam pengajaran sangat diperlukan untuk manajemen, dan dalam manajemen akademik, pelaporan, manajemen sumber daya manusia, dll. Teknologi informasi juga menjadi salah satu senjata pesaing. Dapat dilihat bahwa teknologi informasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan operasional lembaga pendidikan, bahkan untuk pilihan masyarakat saat ini Lembaga Pendidikan harus memiliki perangkat teknologi informasi yang tepat guna (Gea, Nasution, & Sundari, 2022).

(Dewi, Misbahudin, Imanika, Jamiludin, & Hidayat, 2024) mengemukakan sistem Informasi memiliki dampak yang signifikan dalam manajemen di berbagai organisasi Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat ditemukan dalam penerapan Sistem Informasi di lingkungan pendidikan:

- a. **Pemantauan Kinerja Guru dan Siswa**  
Sistem Informasi memungkinkan pemantauan kinerja guru dan siswa dengan lebih efisien. Data mengenai kehadiran, nilai, dan prestasi dapat dicatat dan dianalisis dengan mudah. Hal ini membantu staf sekolah dan manajemen untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan atau pengembangan.”
- b. **Pengelolaan Administrasi Sekolah**  
Sistem Informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah. “Proses seperti pendaftaran siswa, pembayaran uang sekolah, dan pengelolaan inventaris dapat diotomatisasi, mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan potensi kesalahan.”
- c. **Komunikasi yang Lebih Efektif**  
Sistem Informasi memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua. “Informasi terkait tugas, kehadiran, dan perkembangan siswa dapat diakses dengan cepat. Komunikasi yang baik ini dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.”
- d. **Pemantauan Ketersediaan Sumber Daya**  
Dengan adanya Sistem Informasi, manajemen dapat memantau ketersediaan sumber daya seperti buku, peralatan, dan fasilitas dengan lebih baik. Ini membantu dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya sekolah secara efisien.
- e. **Analisis Data untuk Pengambilan Keputusan**  
Sistem Informasi mengumpulkan data yang besar dan bervariasi. Analisis data ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan sekolah. Misalnya, data ujian dapat membantu sekolah menilai efektivitas program pembelajaran.
- f. **Penyelenggaraan Pembelajaran online**  
Dalam era teknologi, Sistem Informasi mendukung penyelenggaraan pembelajaran daring. Guru dapat menggunakan platform digital untuk memberikan

materi, tugas, dan ujian secara online, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

## PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan, sistem informasi manajemen pendidikan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk mengikuti perubahan zaman. Di era globalisasi, sistem informasi pendidikan terus berkembang dan berkembang. Sehingga di dunia sekarang ini setiap orang dapat belajar setiap saat melalui sistem informasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan yang mampu mencapai tujuan pendidikan tentunya memiliki cakupan yang cukup luas berdasarkan fungsi dan peruntukan sebuah data dan informasi yang dimiliki. Beberapa diantaranya yakni SIM akademik, SIM kesiswaan, SIM keuangan, SIM sarana prasarana, SIM kepegawaian, dan lain-lain. Berbagai jenis SIM tersebut memiliki informasi yang berbeda dengan data yang berbeda pula. Terlebih dalam hal ini SIM sudah umum digunakan dalam sebuah sistem aplikasi yang menjadi basis data dalam penyediaan informasi Pendidikan.

Honkis (2017) menyatakan tersedianya sistem informasi manajemen yang baik akan sangat menunjang kegiatan pendidikan pada suatu institusi. Sistem informasi manajemen yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sistem informasi manajemen sekolah berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua siswa. Dengan adanya sistem informasi manajemen dapat menunjang kelancaran dalam kegiatan administrasi sekolah yang nanti pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah.

Sejalan dengan penelitian Wijaya dan Risdiansyah (2020), pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan menjadi pilihan yang sudah tepat, melihat bahwa kegiatan akademik merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga perlu adanya penerapan sistem informasi disana agar data terkomputerisasi dengan baik dan dapat memberikan layanan akademik yang optimal untuk para penggunanya. Selain itu, informasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan di tingkat manajemen sekolah. Adapun pemenuhan kebutuhan sistem (hardware dan software) dilakukan untuk mendukung penerapan dan kelancaran penggunaan sistem informasi akademik. Maka dari itu, sekolah melakukan peningkatan secara periodik agar kebutuhan sistem sekolah mengikuti tren hardware dan software. Sedangkan kebutuhan pengguna (brainware) diperhatikan dengan baik oleh sekolah melalui pelatihan yang diadakan oleh sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan pengguna sistem terutama guru dalam menggunakan komputer dan sistem informasi akademik sekolah

## SIMPULAN

### *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dampak positif sistem informasi manajemen pendidikan yaitu pemantauan kinerja guru dan siswa dengan lebih efisien, (Wijaya & Risdiansyah, 2020) pengelolaan administrasi sekolah menjadi lebih mudah, dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, memantau ketersediaan sumber daya secara efisien, analisis data untuk pengambilan keputusan, dan dapat menyelenggarakan pembelajaran online.

### *Saran*

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah



sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan agar lebih dikembangkan lagi.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran lebih sering menggunakan teknologi informasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, L. O., & Sinen, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar. *Jurnal Idaarah*, 290-309.
- Dewi, D. S., Misbahudin, Imanika, M. S., Jamiludin, & Hidayat, M. (2024). Dampak Sistem Informasi dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 494-499.
- Gea, W. U., Nasution, M. I., & Sundari, S. S. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 48-53.
- Honkis. (2017). APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DASAR PILAR BANGSA UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 51-61.
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam*, 190-208.
- Khosyain, M. I., & Sholikhah, M. (2024). Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan. *Journal of Islamic Education Management*, 41-47.
- Miftah, M., Muzaki, M., Mukhyatun, M., Firdiasih, T. A., Tamrin, M., Kuntoro, & Ma'muron. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*. Jawa Tengah: Zahira Media Publisher.
- Rusdiana. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung.
- Sa'adah, F. N., Nisrokha, & Ibad, A. Z. (2021). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMP) KEPALA SEKOLAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SMK ISLAM AL-KHOIRIYAH. *Jurnal Al-Miskawaih*, 16-34.
- Sonia, N. R. (2020). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PONOROGO. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 94-104.
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 129-135.